

PEDAGOGI EKOLOGIS

UNTUK GEN Z

Airlangga Pribadi Kusman, Ph.D



* Airlangga Pribadi Kusman

PENDIDIKAN EKOLOGI: PEMBEBASAN

Krisis Antroposen

Krisis ekologis bukan sekadar persoalan lingkungan, tetapi krisis cara manusia mengorganisasi ekonomi, politik, dan kehidupan.

Dari Informasi ke Transformasi

Pendidikan ekologis tidak cukup memberi pengetahuan tentang iklim dan lingkungan.

Tesis Pedagogi Marhaenis

Pendidikan menjadi proses pembebasan ketika pengetahuan mengubah cara melihat realitas, membentuk subjek yang berdaulat, dan mendorong praksis kolektif untuk mengubah struktur kehidupan.

Mengetahui Krisis



Memahami Krisis



Mengubah Krisis



* Airlangga Pribadi Kusman

ANTROPOSENT

ADALAH KRISIS PUBLIK



Republik Mengambang

Krisis ekologis menunjukkan republik yang kehilangan pijakan pada kehidupan konkret rakyat.



Ekstraktivisme

Ketika alam direduksi menjadi komoditas, pembangunan memisahkan pertumbuhan ekonomi dari keberlanjutan kehidupan.



Pendidikan Politik

pendidikan ekologis harus mengajarkan siapa yang mengambil keputusan, siapa yang memperoleh manfaat, dan siapa yang menanggung biaya ekologis.

PENDIDIKAN POLITIK

HARUS BERUBAH!

Terlalu Informatif

Pendidikan harus bergerak dari mengetahui menuju memahami dan bertindak.

Individualistik

Krisis ekologis sering dibebankan kepada perilaku individu, sementara struktur ekonomi-politik jarang disentuh

terlalu Teknokratis

keterampilan teknis tanpa refleksi etis dapat memperkuat dominasi terhadap alam dan manusia.

TRANSFORMASI

MERDEKA

SEBAGAI ETIKA PEMBEBASAN



* Airlangga Pribadi Kusman

MERDEKA, RAKYAT, & TANAH AIR



Rakyat dan Tanah

Dalam kerangka Marhaenisme, rakyat tidak pernah berdiri terpisah dari tanah air.



Kedaulatan Ekologis

kemampuan kolektif rakyat mengatur kehidupan sehingga hubungan kerja, manusia, dan alam tetap menopang keberlanjutan bersama.



Dari tanah air ke Republik

Republik bukan sekadar wilayah administratif. Ia adalah ruang politik untuk memastikan rakyat dapat hidup secara layak di dalam ruang ekologis yang menopang kehidupannya.

* Airlangga Pribadi Kusman

DARI KEMERDEKAAN KE PRAKISIS POLITIK



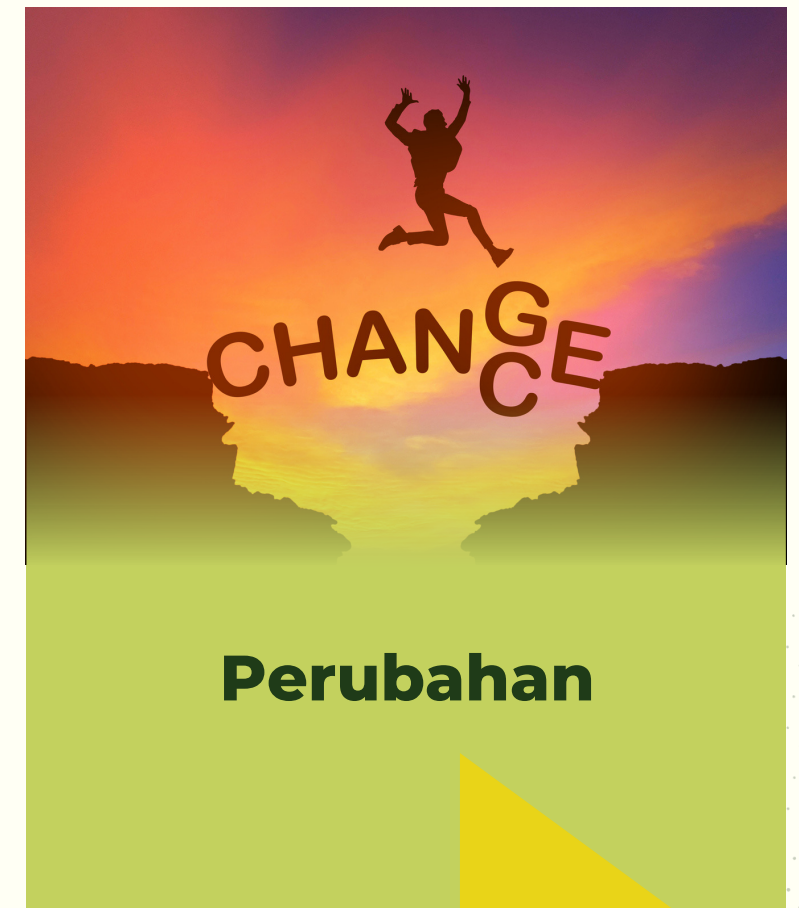
Kesadaran



Organisasi



Perjuangan



Perubahan





NARASI SEBAGAI PEDAGOGI

Manusia Belajar melalui
Narasi

Imajinasi Moral

Dari Imajinasi ke Kritik



HIKAYAT

SEBAGAI MEMORI EKOLOGIS

Pengetahuan yang Hidup

Sebelum ekologi menjadi disiplin ilmiah, masyarakat menyimpan pengalaman tentang alam melalui cerita, mitos, legenda, ritual, dan tradisi.

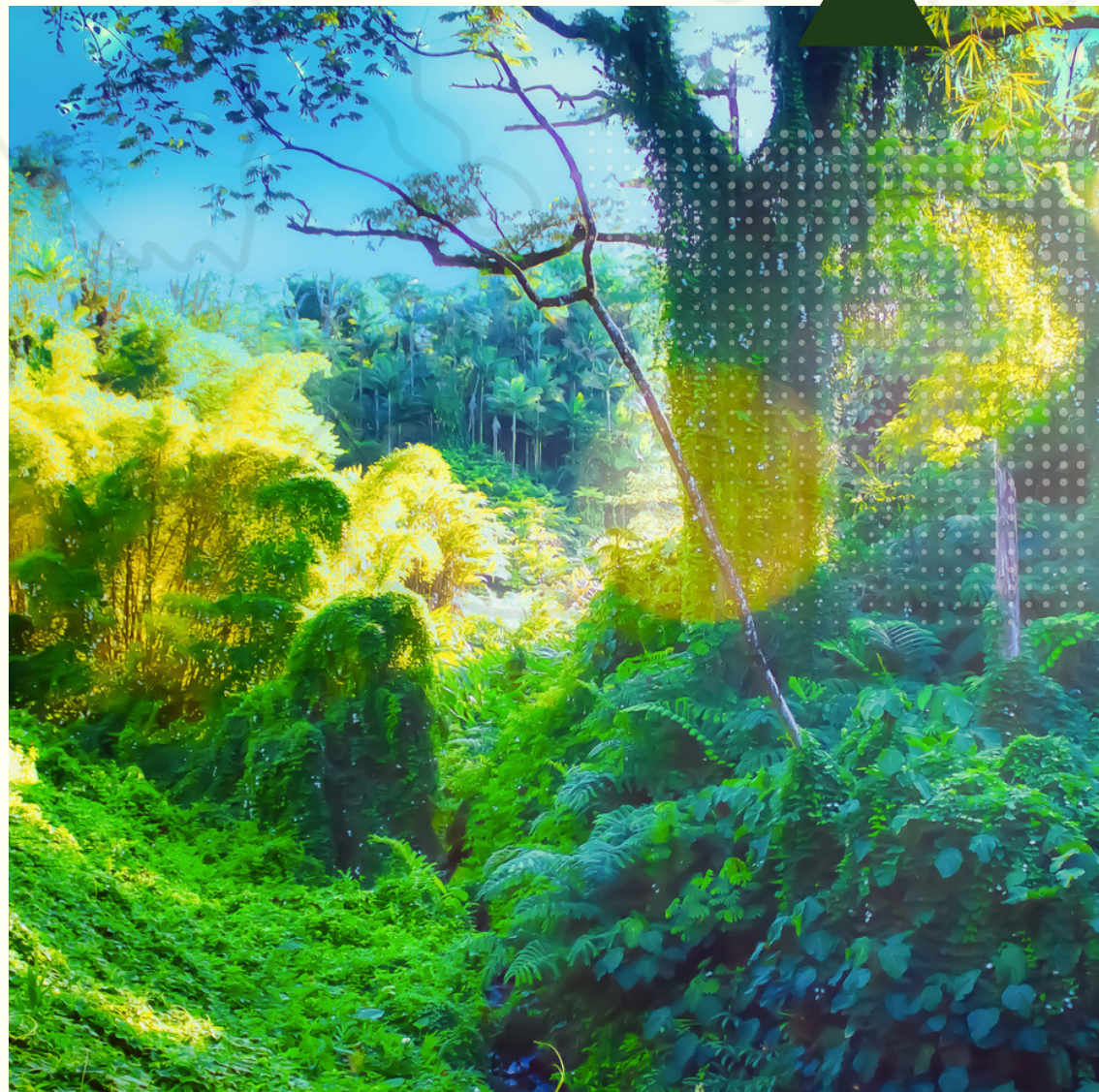
Malin Kundang

Keterputusan Malin dari ibu dapat dibaca sebagai metafora keterputusan manusia dari tanah, komunitas, dan ruang kehidupan yang membentuk dirinya.

Pedagogi Kebudayaan

Hikayat membuat pendidikan ekologis tidak terasa sebagai doktrin dari luar, tetapi sebagai proses menghidupkan kembali memori budaya dan menerjemahkannya ke persoalan kontemporer.

* Airlangga Pribadi Kusman



AVATAR

PEDAGOGI EKOLOGIS

Ekstraktivisme

Konflik Pandora memperlihatkan benturan antara alam sebagai ruang kehidupan dan alam sebagai sumber komoditas.

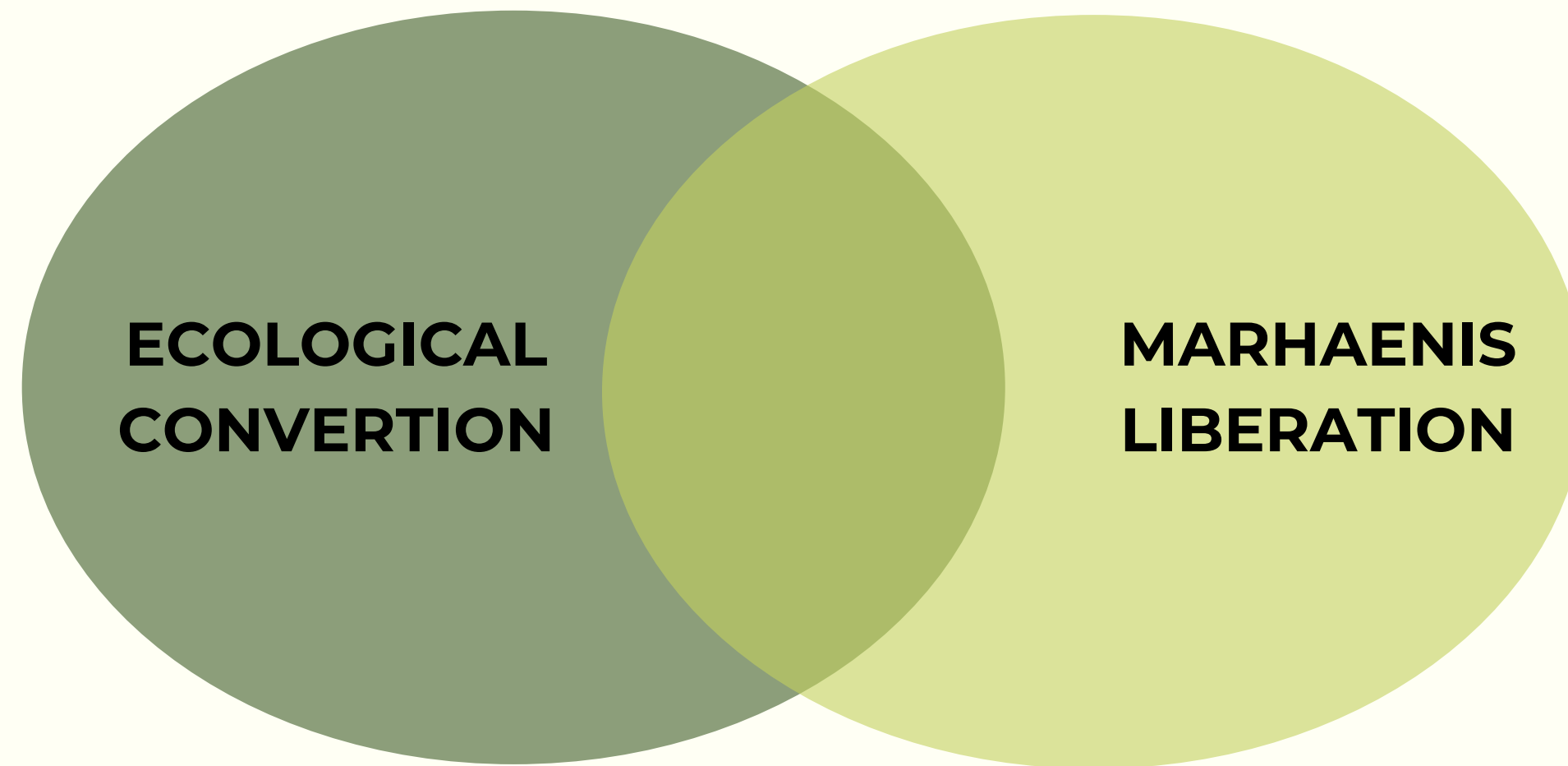
Metabolisme

Jaringan kehidupan Pandora membantu peserta didik memahami bahwa manusia bukan penguasa yang berdiri di luar alam, tetapi bagian dari sistem kehidupan yang saling bergantung.

Pertanyaan Politik

Film mengubah teori menjadi pertanyaan sederhana: ketika korporasi menyebut sesuatu "sumber daya", apakah masyarakat yang tinggal di sana melihatnya sebagai sumber daya atau sebagai rumah?

EKOLOGI INTEGRAL SEBAGAI PEDAGOGI



**TRANSFORMASI
MANUSIA**

* Airlangga Pribadi Kusman

INDONESIA RAYA

SEBAGAI PEDAGOGI KEBANGSAAN

Rakyat

Stanza ketiga Indonesia Raya membuka horizon kebangsaan melalui keselamatan rakyat dan putra-putrinya. Kebangsaan dimulai dari kehidupan manusia, bukan sekadar simbol negara.

Pulau dan laut

Frasa “pulaunya, lautnya semuanya” memperluas makna bangsa Indonesia bukan hanya rakyat yang hidup bersama, tetapi rakyat yang hidup dalam ruang ekologis kepulauan.

Kemajuan

“Majulah negerinya, majulah pandunya” dapat dibaca sebagai mandat pendidikan: kemajuan bangsa harus menghasilkan manusia yang mampu memimpin negeri tanpa menghancurkan ruang hidupnya.

* Airlangga Pribadi Kusman

DARI PENDIDIKAN KE PRAKSIS POLITIK MARHAENIS

Belajar

Membaca

Mengorganisasi

Bertindak

Pendidikan Politik

Peserta didik belajar membaca kebijakan publik, kepemilikan sumber daya, relasi kekuasaan, dan dampaknya terhadap rakyat serta lingkungan.

Partisipasi Politik

Kesadaran ekologis diterjemahkan menjadi partisipasi: advokasi, pengorganisasian komunitas, pengawasan kebijakan, dan perjuangan mempertahankan ruang hidup.

Kedaulatan Rakyat

Tujuan akhirnya adalah republik yang kembali berjejak pada rakyat—bukan republik yang diarahkan oleh dominasi kapital dan oligarki.

✱ Airlangga Pribadi Kusman

Hikayat-film-musik-sastra

Imajinasi Moral

Etika Merdeka

Praksis Politik Marhaenis

Kedaulatan Rakyat

Kedaulatan Ekologis

Republik Ekologis

MODEL PEDAGOGI MARHAENIS

Narasi

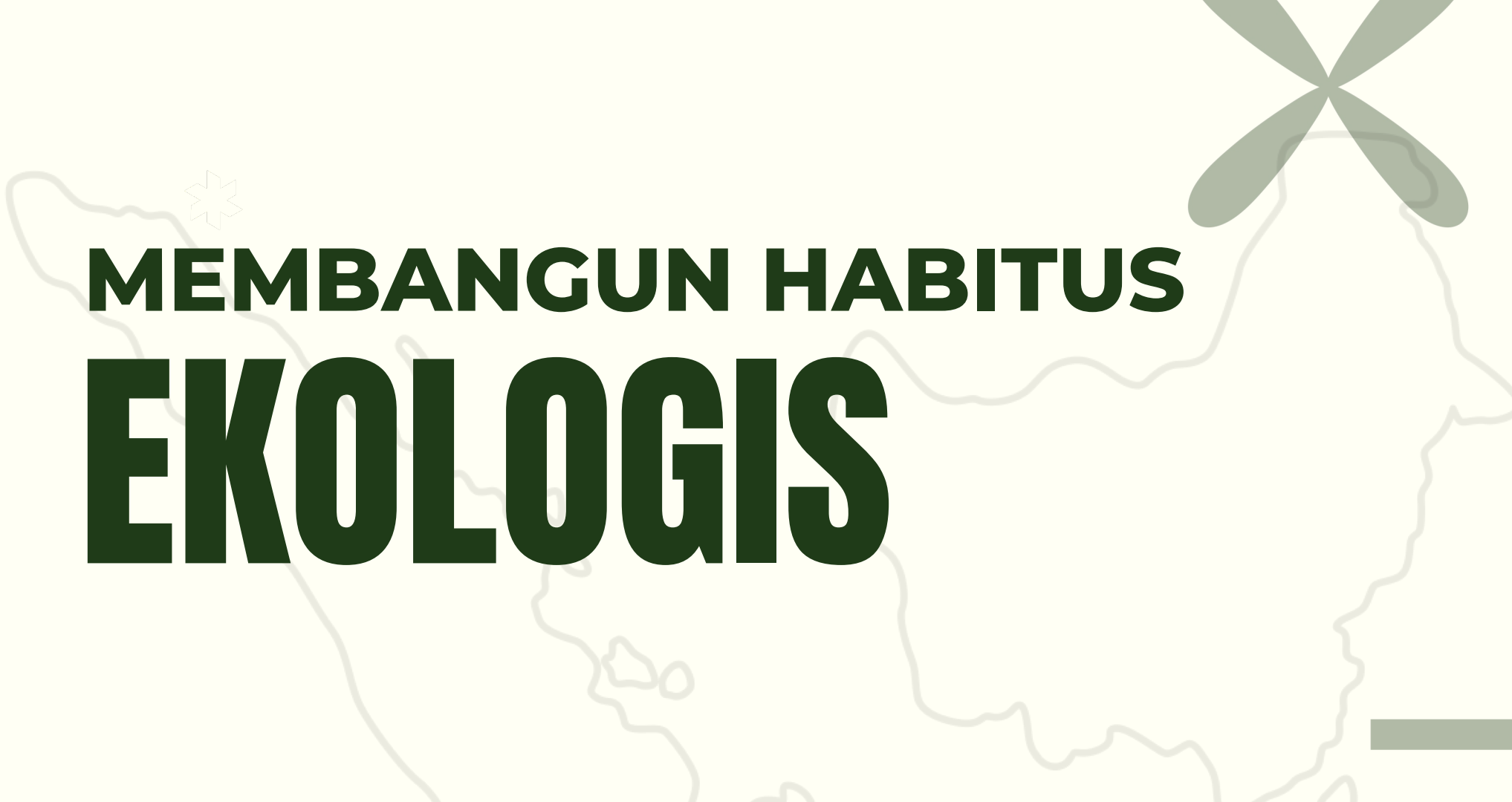
Membentuk imajinasi moral dan kedekatan emosional dengan persoalan kehidupan.

Kritik

Membongkar struktur dominasi dan menghubungkan pengalaman dengan kekuasaan.

Praksis

Kesadaran menjadi tindakan politik untuk memulihkan kemerdekaan manusia dan bumi.



MEMBANGUN HABITUS EKOLOGIS



Kepala - Pengetahuan

Peserta didik memahami sains ekologis, struktur ekonomi-politik, dan konsekuensi sosial dari krisis lingkungan.



Hati - Etika

Pengetahuan menjadi tanggung jawab ketika manusia merasakan keterhubungan dengan sesama, alam, komunitas, dan generasi mendatang.



Tangan - Praksis

Pendidikan selesai ketika pengetahuan dan etika diwujudkan dalam tindakan nyata: perubahan kebiasaan, solidaritas, partisipasi, dan advokasi.



* Airlangga Pribadi Kusman

MENUJU REPUBLIK EKOLOGIS

KEDAULATAN
RAKYAT

KEDAULATAN
EKONOMI

KEDAULATAN
EKOLOGIS

REPUBLIK YANG
BERJEJAK

* Airlangga Pribadi Kusman

“

**Selamatlah rakyatnya,
selamatlah putranya
Pulaunya, lautnya,
semuanya
Majulah negerinya,
majulah pandunya
Untuk Indonesia Raya**

”

MERDEKA

BERSAMA BUMI

Merdeka

Merdeka berarti manusia berdaulat atas kerjanya, bebas dari dominasi, dan mampu mengembangkan seluruh potensi kemanusiaannya.

Bersama Bumi

Merdeka tidak mungkin dibangun dengan menghancurkan tanah air. Rakyat dan bumi harus berada dalam relasi metabolik yang saling menghidupi

Pendidikan sebagai Jalan

Pedagogi Marhaenis mengubah pendidikan menjadi jalan dari pengetahuan menuju kesadaran, dari kesadaran menuju praksis, dan dari praksis menuju republik ekologis.

TERIMA KASIH.

